

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sering disebut sebagai alat berkomunikasi, dikatakan sebagai alat berkomunikasi, karena bahasa Indonesia biasa digunakan oleh setiap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik akan mempermudah proses komunikasi dan memberi kepercayaan diri bagi seseorang untuk berekspresi dan bersosialisasi. Penguasaan bahasa juga memberi kemudahan untuk mengakses berbagai informasi, pengetahuan, dan hiburan secara luas, baik melalui sumber buku-buku bacaan, maupun media massa. Keindahan bahasa dapat kita lihat dan rasakan melalui berbagai karya seni sastra, diantaranya pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan bernalar melalui kegiatan, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis; 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagaimana bahasa persatuan dan bahasa Negara; 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk

berbagai tujuan; 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial; 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan; 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai budaya bangsa Indonesia.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI), mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi: mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis.¹ Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar. Standar Kompetensi (SK) pada pelajaran bahasa Indonesia pada bagian pembelajaran menulis siswa kelas III SD yaitu, mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi. Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran menulis kelas III SD yaitu, 8.1 menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.²

¹ Zulela H.M.Saleh., *Pembelajaran Bahasa Indonesia, Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), h. 5.

² Bambang Suhendro., Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar: Bahasa Indonesia untuk SD/MI*. (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2006), h.126.

Kemampuan menulis dapat diklasifikasikan berdasarkan dua sudut pandang yang berbeda. Sudut pandang itu adalah kegiatan atau aktivitas dalam melaksanakan dan hasil dalam menulis. Klasifikasi kedua kemampuan menulis menghasilkan pembagian produk menulis, yaitu: karangan narasi, eksposisi, deskripsi, argumentasi dan persuasi.

Kemampuan menulis mencakup berbagai kemampuan, seperti kemampuan menguasai gagasan yang dikemukakan, menggunakan unsur-unsur bahasa yang baik dan benar yang sesuai dengan ejaan, menggunakan kosa kata serta mengerti tanda baca dan huruf kapital dalam penulisan.

Kemampuan menulis merupakan suatu yang harus dimiliki siswa selain dari kemampuan membaca, berbicara dan menyimak untuk mengungkapkan isi pikiran, perasaan, khayalan (imajinasi), serta minat dalam berbahasa secara tertulis. Dikatakan demikian karena dengan menulis siswa terlatih untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimiliki setiap siswa dalam bentuk sebuah tulisan.

Narasi merupakan sebuah karangan cerita penulisan dalam bentuk wacana yang menggambarkan cerita dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca.³ Sasaran utamanya adalah kegiatan yang dijadikan sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu secara berurutan. Narasi

³ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi, Komposisi Lanjutan III*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 136.

memiliki dua jenis karangan, yaitu narasi khayalan (imajinatif) dan narasi nyata (factual).

Keberhasilan pembelajaran menulis narasi memiliki banyak faktor diantaranya, tujuan yang hendak dicapai oleh guru, materi pembelajaran, metode, alat dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa.

Sebagaimana dikemukakan pada latar belakang masalah bahwa penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan oleh seorang siswa, akan tetapi dalam pembelajaran menulis khususnya mengarang di sekolah dasar masih kurang mendapat perhatian. Berdasarkan pengamat peneliti kekurangan tersebut baik dari sisi guru maupun dari sisi siswa. Pada dasarnya siswa kelas III SD sudah memiliki kemampuan menulis, namun kendalanya adalah siswa kelas III SD belum mampu untuk menulis dan merangkai kata menjadi sebuah kalimat dalam menulis karangan narasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, dan hasil penilaian menulis narasi siswa kelas III SD yang dilakukan selama kegiatan observasi pada saat Pelatihan Keterampilan Mengajar (PKM) di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan menunjukkan bahwa hasil tes menulis narasi yang diperoleh dari 32 siswa kelas III SD hanya sebanyak 15 siswa yang mendapat nilai menulis narasi ≥ 70 dengan 9 siswa mendapat nilai 75 dan 6 siswa mendapat nilai 70 atau sama dengan 46,88% siswa yang berhasil mendapat nilai menulis narasi ≥ 70 . Data hasil prasiklus diperoleh dari

penilaian peneliti menggunakan beberapa aspek yang ada dalam unsur-unsur intrinsik narasi, seperti: isi gagasan, organisasi isi, pilihan kata, struktur kalimat dan ejaan. Hal ini dikarenakan pada kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran menulis narasi guru kurang efektif dalam menggunakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran audio visual dalam bentuk VCD yang dibuktikan dengan guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional yang bersifat kata-kata (verbalistik) dan proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Akibatnya, pembelajaran menulis narasi menjadi 1) tidak menarik bagi siswa, 2) masih banyak siswa yang mendapat nilai menulis narasi yang tidak sesuai dengan KKM 70, 3) siswa jadi tidak tertarik dan tidak mampu untuk menuangkan ide, gagasan dan pikirannya dalam menulis narasi dan 4) pembelajaran menulis narasi berjalan dengan kurang optimal.

Dari sisi siswa pada kegiatan menulis karangan narasi siswa masih belum memahami bagaimana cara menulis sebuah karangan narasi dengan baik seperti: (1) siswa belum mampu menuliskan cerita berdasarkan tema yang telah ditentukan, (2) siswa belum mampu menceritakan sebuah cerita dengan menjelaskan alur cerita yang jelas dan ditulis secara runtut, (3) siswa belum mampu menentukan beberapa tokoh dalam cerita narasi, (4) siswa belum mampu menuliskan cerita dengan menggunakan kosa kata yang baik dan benar, (5) siswa belum mampu menulis cerita dengan memperhatikan penulisan kata dan kalimat dengan menggunakan ejaan yang baik, serta (6)

siswa belum mampu menuliskan sebuah amanat atau pesan yang terdapat dalam isi cerita narasi.

Dari sisi guru, kekurangan dalam pembelajaran menulis antara lain: 1) Guru kurang dalam memberikan latihan menulis pada siswa khususnya menulis narasi; 2) Guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dalam bentuk VCD sebagai pendukung dalam pembelajaran menulis narasi di kelas III SD; 3) Guru kurang efektif dalam menggunakan media dalam pembelajaran menulis narasi di kelas.

Untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi, maka diperlukan pengajaran yang menarik yang dapat membuat siswa semangat dan mampu dalam kegiatan pembelajaran menulis narasi. Salah satunya dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik, efektif dalam dunia siswa. Penggunaan media pembelajaran ini bisa berupa media pembelajaran audio visual (VCD) yang menampilkan gambar dan suara yang dapat dilihat dan didengar oleh seluruh siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Karena dengan adanya penggunaan sebuah media pembelajaran berupa VCD dalam kegiatan menulis narasi, siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk menunangkan ide, pikiran dan gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Siswa akan lebih mudah menuliskan sebuah cerita narasi yang sesuai dengan tema yang ditentukan dari tayangan VCD. Siswa mampu bekerja secara mandiri dalam membuat cerita narasi. Dengan demikian melalui

penggunaan media audio visual berupa VCD diharapkan akan memberikan peningkatan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan.

Terkait dengan belum optimalnya kemampuan menulis narasi siswa kelas III SD, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam bentuk VCD Pada Siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Sealatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tampak bahwa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis meliputi:

1. Kemampuan menulis narasi siswa kelas III SD masih rendah.
2. Siswa kurang mengerti dalam segi penulisan menggunakan tanda baca, huruf kapital, penggunaan pilihan kata dan kalimat yang baik.
3. Siswa belum mengerti bagaimana cara menulis cerita narasi dengan menjelaskan alur yang berurutan dan jelas.
4. Siswa masih rendah dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya ke dalam menulis narasi.
5. Guru kurang efektif dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran menulis narasi.

6. Guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dalam bentuk VCD pada pembelajaran menulis narasi.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi fokus masalah penelitian tentang, “Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (VCD) Pada Siswa Kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan”.

D. Perumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan fokus penelitian, serta pembatasan masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual (VCD) pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi? (2) Apakah kemampuan menulis narasi dapat ditingkatkan melalui penggunaan media audio visual (VCD) pada siswa kelas III SD di SDN Guntur 03 Pagi?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa kelas III SD dalam menjawab

permasalahan kemampuan menulis narasi, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD), bahwa media audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas III SD.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Siswa jadi termotivasi dalam pembelajaran menulis, siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide-ide, gagasan dan pemikirannya serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis narasi.

b. Bagi Guru

Untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan memperkaya cara-cara pembelajaran menulis narasi sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis di kelas III SD serta dijadikan model untuk kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis narasi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik serta penyediaan fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media audio visual dalam bentuk VCD.